

PENGABDIAN MASYARAKAT DENGAN PENINGKATAN SKILL SISWA DALAM BIDANG NON AKADEMIK DI SD NO. 3 SEDANG

Putu Kepramareni¹⁾, I Putu Edy Arizona²⁾, Komang Budiani³⁾, Ni Kadek Ayuk
Ariyanti Dewi⁴⁾

^{1,2,3,4}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: edyarizona@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kampus Mengajar di Desa Sedang tepatnya di SD N 3 Sedang merupakan salah satu Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Universitas Mahasarawati Denpasar melalui program Kuliah Kerja Nyata. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana di desa Sedang tepatnya di SD N 3 Sedang adalah “*Peningkatan Skill Siswa Dalam Bidang Non Akademik khususnya Tari Bali dan Baris Berbaris*”. Proram kerja ini bertujuan untuk membantu siswa SD N 3 Sedang agar lebih sadar dengan pentingnya Seni Tari dan Baris Berbaris. Karena menurut tim pelaksana kegiatan ini sangat penting untuk meningkatkan skill mereka. Pengajaran mengenai peningkatan skill ini nantinya dapat dikembangkan kepada siswa selama mereka berada dibangku sekolah. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metodeobservasi dimana data yan didapat langsung dari hasil obsevasi di SD N 3 Sedang.Hasil dari program kerja ini sudah terlaksana dengan baik yaitu dapat dilihat darirespon siswa dan siswi SD N 3 Sedang yang ikut berpartisipasi dan berantusias dalam mengikuti latihan gerakan-gerakan yang diajarkan tim pelaksana.

Kata kunci : SD No. 3 Sedang, Tari Bali, Baris Berbaris

ANALISIS SITUASI

Desa Sedang merupakan desa/kelurahan yang terdapat di wilayah Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Provinsi Bali, Indonesia. Selain pemimpin secara kedinasan Desa Adat Sedang jugadipimpin oleh Bendesa. Batas wilayah Desa Adat Sedang yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Mekar Buana,sebelah selatan berbatasan dengan Desa Adat Angantaka, sebelah baratberbatasan dengan Desa Adat Sibang Gede, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Adat Singapadu yang merupakan wilayah KabupatenGianyar.

Kegiatan belajar mengajar sebagai salah satu kegiatan rutin yang umumnya dilaksanakan guru di kelas, bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi terkait dengan berbagai factor dan unsur. Oleh karena itu, eksistensi seorang guru tidak hanya diukur

dari penguasaan materi pelajaran atau menyiapkan perangkat media yang diperlukan, tetapi juga kemampuan menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah khususnya di Sekolah Dasar (SD) harus mampu membawa peserta didik mencapai keberhasilan dalam proses belajar dengan adanya perubahan tingkah laku, pengetahuan, maupun keterampilan. Salah satu kegiatan non akademik yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) adalah Seni Tari dan Baris Berbaris.

Tari merupakan gerak tubuh yang ritmis sebagai ungkapan ekspresi jiwa para pencipta gerak yang menghasilkan unsur keindahan dan makna yang mendalam. Sedangkan seni tari adalah gerak tubuh yang dilakukan secara berirama pada waktu dan tempat tertentu untuk mengungkapkan perasaan, pikiran dan tujuan. Tujuan penerapan seni tari pada siswa di Sekolah Dasar adalah untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan serta meningkatkan kualitas hidup. Jadi Pembelajaran seni tari berperan dalam pembentukan mental siswa agar menjadi lebih aktif, kreatif, kritis, terampil dan berani.

Suatu wujud fisik yang diperlukan untuk menanamkan kebiasaan tata cara hidup. Menumbuhkan sikap jasmani yang tegap dan tangkas, rasa persatuan, disiplin sehingga dengan demikian senantiasa dapat mengutamakan kepentingan tugas di atas kepentingan individu, dan secara tak langsung juga menanamkan rasa tanggung jawab. Menumbuhkan adalah mengarahkan pertumbuhan tubuh yang diperlukan untuk tugas pokok tersebut sampai dengan sempurna. Rasa persatuan adalah rasa senasib sepenanggungan serta adanya ikatan batin yang sangat diperlukan dalam menjalankan tugas. Disiplin adalah mengutamakan kepentingan tugas di atas kepentingan individu yang hakikatnya tidak lain dari pada keikhlasan penyisihan/menyisihkan pilihan hati sendiri.

Melalui kegiatan ini peserta didik diharapkan dapat mempelajari mengenai Seni tari dan Baris Berbaris yang nantinya dapat digunakan dikemudian hari, dan diharapkan siswa mampu mengembangkannya. Selanjutnya, peserta didik mampu menerapkan kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan tersebut kami mengambil siswa siswi Sekolah Dasar No 3 Sedang sebagai mitra untuk pengabdian masyarakat ini. Kami memilih siswa siswi sekolah dasar karena ingin membantu mereka agar lebih sadar dengan pentingnya Seni Tari dan Baris Berbaris. Karena menurut tim pelaksana kegiatan ini

sangat penting untuk meningkatkan skill mereka.

Pengajaran mengenai peningkatan skill ini nantinya dapat dikembangkan kepada siswa selama mereka berada dibangku sekolah. Semakin awal diajarkan maka semakin baik untuk masa depannya.

PERUMUSAHAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan dengan pihak SD No. 3 Sedang, ada beberapa masalah yang tim pelaksana temukan, yaitu: 1). Kurangnya pemahaman siswa mengenai pentingnya mempelajari Tarian Bali dan Baris Berbaris di Sekolah SD No 3 Sedang. 2). Kurangnya pelatihan terhadap siswa mengenai Tarian Bali dan Baris Berbaris yang menyenangkan di Sekolah SD No 3 Sedang.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Mengacu pada permasalahan yang dialami oleh mitra sasaran, tim pelaksana berinisiatif untuk membuat program kerja yang bersifat komplementer, yaitu upaya meningkatkan skill siswa dalam bidang non akademik di SD No. 3 yaitu: 1). Melatih siswa dengan memberikangerakan dasar Tari Bali dan Baris Berbaris, sehingga siswa dengan mudah mempelajarinya. 2). Pendampingan pelatihan Tari Bali dan Baris Berbaris dengan metode yang menyenangkan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar dengan Tema Kampus Mengajar yang berjudul *“Peningkatan Skill Siswa dalam Bidang Non Akademik seperti Tari Balidan Baris Berbaris di SD No 3 Sedang”*, dilaksanakan di Aula Sekolah Dasar No. 3 Desa Sedang, Kec. Abiansemal, Kab. Badung Provinsi Bali. Tim yang terlibat dalam pelaksanaan program kerja ini yaitu terdiri dari : I Putu Edy Arizona, S.E.,M.Si (Ketua Pelaksana), Komang Budiani (Anggota Pelaksana), Ni Kadek Ayuk Ariyanti Dewi (Anggota Pelaksana).

Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari tanggal 03 Maret 2023 dengan melaksanakan observasi terlebih dahulu di SD No. 3 Sedang, selanjutnya tanggal 04 – 06 Maret 2023 merancang kegiatan program kerja. Pada tanggal 07 Maret 2023

melakukan kordinasi dan meminta persetujuan ke kepala desa terkait pelaksanaan program kerja di SD No 3 Sedang. Padatanggal 17 Maret 2023 menyerahkan surat ijin pelaksanaan program kerjakepada Kepala Sekolah SD No 3Sedang. Dan pada tanggal 18, 20, 24 Maret 2023 dilaksanakannya kegiatan program kerja Peningkatan Skill Siswadalam Bidang Non Akademik di SD No. 3 Sedang.

Dalam penerapan kegiatan ini, adapun metode pelaksana yang digunakan oleh tim pelaksana dalamkegiatan Kampus Mengajar terhadapsiswa sekolah dasar yaitu dengan metode observasi. Pada tahap ini tim pelaksana melakukan observasi ke SD No. 3 Sedang dengan melihat dan bertanya kepada guru mengenai kegiatan non akademik yang ada di sekolah. Metode selanjutnya yaitu Tahap Persiapan. Dimana pada tahap ini tim pelaksana akan melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan. Metode selanjutnya Tahap Penyuluhan, Pendampingan dan Pelaksanaan. Pada tahap ini sebelum terjun melakukan kegiatan kepada para siswa, tim pelaksana mempersiapkan materi mengenai gerakan dasar tari Bali dan juga baris-berbaris yang nantinya akandipraktikan. Dan Metode yang terakhiradalah Tahap Evaluasi. Pada tahap ini evaluasi tim pengabdi memastikan kegiatan pengajaran ini dapat berguna bagi siswa siswi di SD No.3 Sedang.



Gambar 1. Melakukan observasi ke SD No. 3 Sedang untuk meminta ijin menjalankan program kerja.



Gambar 2. Membawa surat izin ke SDNo. 3 Sedang.

Selain metode pelaksana, Adapun metode pendekatan yang tim pelaksana gunakan yaitu Metode Observasi. Pada metode ini tim pelaksana melakukan observasi ke SD No. 3 Sedang dengan melihat dan bertanya kepada guru disana mengenai permasalahan secara umum. Selanjutnya ada, Metode Mengajar. Pada metode ini tim pelaksana memberikan pengajaran mengenai Gerakan-gerakan dasar yang dilakukan saat menari dan melakukan Gerakan baris-berbaris Bersama siswa siswi SD No.3 Sedang. Metode yang terakhir yaitu Metode Pengembangan. Pada metode ini tim pelaksana memberikan kepada siswa dan siswi untuk melatih beberapa tarian dan gerakan baris-berbaris.



Gambar 3.4 menunjukkan pelaksanaan, pelatihan, dan penampingan dalam kegiatan baris-berbaris dan menari pada siswa SD No.3 Sedang.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukannya kegiatan Peningkatan Skill Siswa dalam Bidang Non Akademik SD No 3 Sedang, dapat dilihat peningkatan-peningkatan yang didapatkan oleh adik-adik. Adapun peningkatan yang dimaksud diantaranya yaitu: Mengetahui pentingnya pelestarian budaya tradisional Bali serta penerapan-penerapannya di

masyarakat, Mengetahui lebih banyak gerakan dasar Tari Bali dan juga Baris Berbaris, Mengetahui lebih banyak tari-tarian bali yang sebelumnya belum diketahui, Mengetahui dan dapat menari seperti cara ngagem dengan baik, Mengetahui lebih banyak cara lkbb yang baik dan benar.

Kegiatan ini didukung oleh beberapa faktor diantaranya yaitu: Kepala sekolah (mitra) dan guru tari memberikan kesan dan respon positif atas bantuan yang diberikan selama masa Pengabdian Masyarakat, Siswa/siswi menunjukkan semangat antusiasnya serta respon yang positif selama masa Pengabdian Masyarakat dan mampu diajak kerjasama dalam kegiatan.

Selain faktor pendukung, kegiatan ini juga ada faktor penghambat yang terjadi dalam kegiatan ini yaitu keterbatasan tempat. Hal ini mengakibatkan kurangnya kebebasan pada saat melaksanakan kegiatan yaitu saat menari dan baris-berbaris. Selain keterbatasan tempat, kegiatan ini juga dihambat dengan keterbatasan waktu. Karena waktu yang kami miliki untuk mengajar sangat singkat, kami mengambil tiga kali pertemuan dan itu dikatakan sangat kurang untuk mengajari beberapa tarian dan gerakan lkbb.

Terlaksananya kegiatan dengan judul Peningkatan Skill Siswa dalam Bidang Non Akademik SD No 3 Sedang, tidak terlepas dari peran masyarakat di Desa Sedang. Partisipasi adik-adik dalam kegiatan kemanusiaan ini mendukung adanya program Pengabdian Masyarakat. Hal ini dikarenakan program yang dilaksanakan memberikan kontribusi terutama bagi siswa/siswi dalam upaya meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pelestarian budaya Tradisional Bali dan meningkatkan pelatihan gerakan baris-berbaris sejak dini. Adik-adik sekolah dasar yang disasar merasa terbantu serta mengungkapkan perasaan senang dengan diadakannya program ini.

Dalam kegiatan ini, partisipasi guru tari selaku pelatih menari memberikan kemudahan bagi kami dalam menyukseskan pelaksanaan program, seperti memberikan informasi serta bantuan hingga tahap akhir.

No	Judul Program	Spesifikasi Program	Realisasi Ketercapaian
1	Peningkatan Skill Siswa dalam Bidang Now Akademik SD No 3 Sedang	Memberikan penyuluhan pentingnya pelestarian Budaya Tradisional Bali dan Baris Berbaris pada Siswa Sekolah Dasar No 3 Sedang.	100%
		Memberikan pelatihan dan pendampingan dalam mengajar Gerakan Dasar Tari Bali pada Siswa Sekolah Dasar No 3 Sedang.	100%
		Memberikan pelatihan pendampingan dalam mengajar Gerakan Dasar Baris Berbaris pada Siswa Sekolah Dasar No 3 Sedang.	100%

Gambar 5. Realisasi Program



Gambar 6. menunjukkan ketercapaian kegiatan keseluruhannya dengan baik dan sesuai dengan yang telah dipersiapkan.



Gambar 7. menunjukkan partisipasimitra terhadap program kegiatan Pemberdayaan Masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar dalam kegiatan kampus mengajar pada siswa/siswi SD No. 3 Sedang yang beralamat di Jalan Batur, Br. Kauripan, Desa Sedang, Kec. Abiansemal, Kab. Badung Provinsi Bali. Program kerja ini dapat diterima dengan baik serta terlaksana sesuai dengan harapan pada sasaran.

Mengingat situasi sebelumnya yaitu mengenai kurangnya pemahaman adik mengenai pentingnya Pelestarian Budaya Tradisional Bali, kurangnya pemahaman adik-adik mengenai penerapan Budaya Tradisional Bali dan Juga Latihan Baris Berbaris seperti mengenal Tarian Bali dan Baris Berbaris, serta cara menari dengan baik, mengenal tari-tarian apa saja yang ada di Bali, Gerakan dasar Latihan baris berbaris.

Oleh karena itu dengan diadakannya program kerja mengenai "*Peningkatan Skill Siswa dalam Bidang Non Akademik SD No. 3 Sedang*" dapat membantu adik-adik lebih mengenal pentingnya Budaya Tradisional Bali dan Pelatihan Baris- Berbaris.

Saran

Saran yang dapat diberikan kepada sasaran pada program ini yaitu; agar apa yang telah dilaksanakan dan didapatkan sebelumnya dapat diingat serta direalisasikan kedepannya kepada masyarakat lainnya. Mengingat kegiatan ini merupakan program yang dapat membangun rasa cinta tanah air salah satunya mengetahui Budaya Tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

Jazuli, M. 2012. "Sosiologi Seni." UNS Pres.

Niki, Yulianti. 2022. "Pentingnya Penerapan Pembelajaran Seni Tari dalam Membentuk Mental Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 4 No. 3.

Sedang, SD No. 3. 2021. "Data Sekolah Dasar No. 3 Sedang." *Data Sekolah*.

Supriyanto. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kesenian." *Fakultas Seni Pertunjukan* Vol 10 No. 2.

Syam, Herdi. 2023. "Familiarisasi Sistem Pendidikan Ketarunaan Melalui Pelatihan Baris Berbaris pada Sekolah Dasar." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.5.